

Nomor : 923/SPI/RRI/PR.01.01/07/2026
Sifat : Segera
Lampiran : Satu berkas
Perihal : Laporan Hasil Penilaian Maturitas
Manajemen Risiko LPP RRI Tolitoli
Tahun 2026

Jakarta, 27 Juli 2026

Yth.
Direktur Utama LPP RRI
Di Jakarta

Berdasarkan Surat Tugas Nomor 52/SPI/RRI/KP.01.06/07/2026 tanggal 20 Juli 2026, Satuan Pengawasan Intern LPP RRI telah melaksanakan penilaian maturitas manajemen risiko pada seluruh direktorat dan satuan kerja di lingkungan LPP RRI, mulai tanggal 21 s.d. 23 Juli 2026 dengan hasil sebagai berikut:

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
- 2) Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah;
- 3) Peraturan BPKP Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengawasan Intern Berbasis Risiko;
- 4) Peraturan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Tahun 2025 - 2029;
- 5) Peraturan Direktur Utama Nomor 04 Tahun 2023 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia;
- 6) Peraturan Dewan Direksi Nomor 06 Tahun 2022 Tentang Peta Proses Bisnis Lembaga Penyiaran Publik RRI;
- 7) Surat Tugas Kepala Satuan Pengawasan Intern LPP RRI Nomor 52/SPI/RRI/KP.01.06/07/2026 tanggal 20 Juli 2026.

B. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk menilai tingkat maturitas penerapan manajemen risiko pada satuan kerja LPP RRI Tolitoli tahun 2026, sebagai dasar perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan risiko dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.

C. Ruang Lingkup

Penilaian maturitas penerapan manajemen risiko mencakup 15 (lima belas) parameter yang menggambarkan aspek kepemimpinan, kebijakan, proses identifikasi dan analisis risiko, penanganan risiko, pemantauan, serta pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis dan penilaian kinerja pada satuan kerja LPP RRI Tolitoli.

D. Metode Penilaian

Setiap parameter dinilai melalui kombinasi 2 (dua) teknik pengujian, yaitu analisis dokumen dan wawancara kepada Unit Pemilik Risiko (UPR), *Risk Agent*, dan Unit Manajemen Risiko (UMR), dengan skala skor sebagai berikut:

- Skor 0 : Tidak ada
- Skor 1 : Ada hanya sebagian atau belum diterapkan
- Skor 2 : Ada dan telah diimplementasikan

Nilai akhir tiap parameter merupakan rata-rata tertimbang atas hasil pengujian dokumen dan/atau wawancara sesuai bobot yang ditetapkan pada kertas kerja. Nilai total maturitas merupakan penjumlahan nilai rata-rata seluruh 15 parameter, yang selanjutnya dikonversikan ke dalam kategori maturitas sebagai berikut:

Rentang Nilai	Kategori
0 – 7	Rintisan
8 – 14	Berkembang
15 – 20	Terdefinisi
21 – 25	Terkelola
Di atas 26	Optimum

II. HASIL PENILAIAN

Berdasarkan hasil pengujian dokumen dan wawancara, diperoleh nilai tiap parameter sebagai berikut:

No	Parameter Penilaian	Nilai
1	Tujuan organisasi terdokumentasi dan dipahami dengan baik	1.50
2	Pimpinan unit organisasi telah memahami risiko dan tanggung jawab atas risiko tersebut	1.00
3	Proses identifikasi risiko telah ditetapkan dan dipatuhi terhadap masing-masing proses bisnis	0.75
4	Sistem scoring untuk penilaian risiko telah ditetapkan	2.00
5	Seluruh risiko telah dinilai dengan sistem scoring yang telah ditetapkan	2.00
6	<i>Risk appetite</i> telah ditetapkan dengan sistem scoring	0.00
7	Respon penanganan risiko telah ditetapkan dan diimplementasikan	1.00

No	Parameter Penilaian	Nilai
8	Risiko telah dibagi tanggung jawabnya dan didokumentasikan dalam <i>risk register</i>	2.00
9	Pimpinan unit organisasi telah menetapkan model pemantauan atas proses, respon, dan <i>action plan</i> risiko	0.00
10	Pimpinan memberikan jaminan efektivitas pengelolaan risiko	1.00
11	<i>Risk register</i> di-update secara periodik	0.00
12	Terdapat pelaporan kepada pimpinan puncak (pemilik risiko) bila terdapat risiko yang belum ditekan pada tingkat yang dapat diterima	1.00
13	Setiap kegiatan/program baru selalu dinilai risikonya	0.00
14	Uraian tanggung jawab perihal manajemen risiko termasuk dalam uraian tugas dan tanggung jawab pegawai	1.00
15	Pimpinan dinilai kinerjanya dalam mengelola risiko	0.00
NILAI TOTAL (JUMLAH NILAI RERATA PARAMETER 1 S.D. 15)		13.25
KESIMPULAN KATEGORI MATURITAS		[Berkembang]

III. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian, diperoleh nilai total maturitas manajemen risiko satuan kerja LPP RRI Tolitoli tahun 2026 sebesar **13.25** dari skala penilaian, yang termasuk dalam kategori **"Berkembang"**. Hasil penilaian menunjukkan masih terdapat beberapa parameter yang memperoleh skor 0. Secara umum, Kondisi tersebut disebabkan belum optimalnya implementasi pemantauan manajemen risiko. Pimpinan belum menetapkan mekanisme pemantauan atas proses, respons, dan *action plan* risiko sehingga pelaksanaan pemantauan perlu ditingkatkan agar berjalan secara sistematis. Selain itu, belum seluruh usulan kegiatan atau program baru yang signifikan didahului dengan analisis risiko untuk mengidentifikasi potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Hasil penerapan manajemen risiko juga belum dimanfaatkan sebagai dasar dalam penilaian kinerja pimpinan atau manajemen. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pemantauan, penilaian risiko atas kegiatan strategis, dan integrasi manajemen risiko ke dalam tata kelola organisasi belum berjalan secara efektif. Adapun rincian lebih lanjut mengenai hasil asesmen maturitas manajemen risiko dimaksud dapat dilihat pada tautan berikut:

[➕ \[Assessment\] RRI Tolitoli_Kertas Kerja Penilaian Maturitas MR](#)

Oleh karena itu, satuan kerja LPP RRI Tolitoli perlu memprioritaskan pemenuhan parameter-parameter tersebut agar tingkat maturitas manajemen risiko satuan kerja dapat meningkat.

IV. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penilaian Maturitas Manajemen Risiko pada satuan kerja LPP RRI Tolitoli, kami merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Menyusun dan menetapkan Peta Proses Bisnis melalui Surat Keputusan Kepala Satuan Kerja atau bentuk pengesahan lainnya sebagai dasar pelaksanaan identifikasi risiko pada seluruh proses bisnis utama yang selaras dengan Rencana Strategis LPP RRI 2025 s.d. 2029;
- 2) Memastikan setiap kegiatan, program, atau proses bisnis baru didahului dengan identifikasi, analisis, dan penilaian risiko, serta memasukkan risiko yang teridentifikasi ke dalam *risk register* sebelum kegiatan dilaksanakan;
- 3) Melaksanakan pemutakhiran *risk register* secara berkala sesuai dengan perubahan kondisi internal maupun eksternal satuan kerja, serta memastikan seluruh risiko strategis, operasional, dan risiko yang timbul akibat kegiatan atau program baru telah diidentifikasi, dianalisis, dinilai, dan didokumentasikan ke dalam *risk register* secara memadai;
- 4) Menetapkan dan melaksanakan mekanisme pemantauan dan evaluasi manajemen risiko secara berkala yang mengatur proses pemantauan atas respons dan rencana tindak pengendalian risiko, serta memastikan efektivitas pengendalian melalui penilaian terhadap pencapaian rencana tindak pengendalian, identifikasi risiko residual, dan penetapan tindakan perbaikan atas risiko yang masih melebihi *risk appetite*;
- 5) Meningkatkan komitmen dan pengawasan pimpinan terhadap penerapan manajemen risiko melalui reviu berkala serta memastikan penerapan manajemen risiko dilaksanakan secara konsisten sesuai ketentuan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Satuan Pengawasan Intern LPP RRI



The image shows a handwritten signature in black ink over a blue circular official stamp. The stamp contains the text 'SABAGA PENYIARAN PUBLIK' at the top, 'SATUAN PENGAWASAN INTERN' in the center, and 'REPUBLIK INDONESIA' at the bottom.

Eman Suherman, S.E, M.M